

PASAR BELANDA DI ERASMUS HUIS

Pengunjung mengantre membeli makanan saat acara Pasar Belanda di Kompleks Erasmus Huis, Jakarta, Minggu (10/9). Kedutaan Besar Kerajaan Belanda menggelar Pasar Belanda yang bertema Orange Goes Green dengan berbagai acara seperti bazar buku, produk kerajinan umkm, bazar makanan khas Belanda dan berfoto menggunakan kostum Belanda Volendam.



FOTO: ANTARA

Mendag: Pertemuan RI-Belanda Bahas Kerja Sama Lintas Sektor

Pada Januari-Juli 2023, total perdagangan Indonesia dan Belanda tercatat sebesar US\$2,73 miliar. Pada periode ini, ekspor Indonesia ke Belanda tercatat sebesar US\$2,17 miliar, sedangkan impor Indonesia dari Belanda tercatat sebesar US\$559,60 juta.

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan pertemuan bilateral antara Indonesia dan Belanda di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi G20 di India membahas soal peningkatan kerja sama lintas sektor. Mendampingi Presiden Joko Widodo dalam pertemuan dengan Perdana Menteri Belanda Mark Rutte di New Delhi, India, Sabtu waktu setempat, Mendag menyampaikan, kedua negara membahas beberapa hal, di antaranya dalam bidang pembangunan, ekonomi, proses pendaftaran Indonesia sebagai anggota Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (The Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD), serta kerja sama ASEAN dan Belanda. "Pertemuan membahas hubungan bilateral di berbagai sektor, salah satunya Indonesia mendorong kerja sama untuk transisi energi

dan pengembangan teknologi rendah karbon," ujar Mendag melalui keterangan tertulis di Jakarta, dikutip dari Antara, Minggu (10/9). Pertemuan juga membahas kebijakan European Union Deforestation-free Regulation (EUDR). Menurutnya, EUDR dapat menghambat ekspor produk pertanian dan perkebunan Indonesia ke Uni Eropa. "Indonesia mendorong penghapusan EUDR sehingga tidak mendiskriminasi komoditas utama Indonesia," kata Mendag. Pada Januari-Juli 2023, total perdagangan Indonesia dan Belanda tercatat sebesar US\$2,73 miliar. Pada periode ini, ekspor Indonesia ke Belanda tercatat sebesar US\$2,17 miliar, sedangkan impor Indonesia dari Belanda tercatat sebesar US\$559,60 juta. Pada periode tersebut Indonesia menikmati surplus sebesar US\$1,61 miliar. Sementara pada 2022, total

perdagangan kedua negara mencapai US\$6,23 miliar dengan nilai ekspor Indonesia ke Belanda tercatat sebesar US\$5,38 miliar. Impor Indonesia dari Belanda tercatat sebesar US\$855,50 juta. Pada tahun tersebut, Indonesia surplus perdagangan sebesar

US\$4,52 miliar.

Produk ekspor utama Indonesia ke Belanda di antaranya asam lemak monokarboksilat industri, minyak sawit dan fraksi minyak, bungkil minyak dan residu padat lainnya, kelapa kopra, serta monokarboksilat asilik jenuh.

Sedangkan, produk impor Indonesia dari Belanda di antaranya kertas atau kertas karton, limbah kupas dan skrap dari plastik, makanan olahan, mentega dan lemak lainnya, serta bawang merah dan bawang putih. • **pan**

PLN Indonesia Power Catat Kinerja Prima di Semester I-2023

JAKARTA (IM) - PT PLN Indonesia Power, Subholding PT PLN (Persero), mencatat kinerja prima pada semester I 2023 sebagai hasil inovasi dan peningkatan (improvement) dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan. Direktur Utama PLN Indonesia Power Edwin Nugraha Putra dalam keterangannya mengatakan PLN IP menjadi subholding PLN dengan kinerja terbaik. Menurut dia, PLN IP meraih Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 102,78 dan menjadi yang tertinggi di antara subholding PLN yang lainnya. "Kami, PLN Indonesia Power, senantiasa melakukan inovasi dan improvement dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan. Capaian NKO terbaik di

tingkat subholding PLN pada semester I 2023 ini tidak lepas dari kerja keras seluruh insan PLN IP, yang terus berjuang selama 24 jam nonstop," ujar Edwin di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Minggu (10/9). Ia menjelaskan, PLN Indonesia Power akan selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Edwin juga mengatakan kinerja prima tersebut tak lepas dari komitmen dan aksi korporasi dalam mengakselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan atau EBT di Tanah Air. Menurut dia, saat ini, bauran energi primer pembangkit kian membaik menuju peningkatan pemanfaatan EBT dan penggunaan BBM, yang semakin menurun. PLN IP, tambahnya, ten-

gah gencar dalam melakukan upaya untuk mengakselerasi transisi energi, yang mana proyek-proyek diluncurkan dengan mengajak mitra strategis, yang mempunyai visi yang sama serta berkomitmen pada keunggulan dan tujuan utama yaitu terwujudnya transisi energi ke EBT di Tanah Air. PLN Indonesia Power adalah generation company terbesar se-Asia Tenggara dan merupakan subholding BUMN kelistrikan yaitu PT PLN (Persero). Perusahaan juga selalu berkomitmen untuk menjaga perusahaan energi, yang berbasis teknologi, inovasi, dan berorientasi pada masa depan menuju The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond. • **hen**

Sinar Mas Land Berikan Beasiswa Pendidikan Teknologi Digital untuk 60 Orang Muda Kabupaten Tangerang



Seremoni kelulusan program beasiswa pendidikan teknologi digital hasil kerja sama antara Sinar Mas Land dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk 60 Pemuda-pemudi Kabupaten Tangerang.

BSD CITY (IM) - Perkembangan dan transformasi teknologi membawa Indonesia memiliki potensi ekonomi digital yang sangat besar. Berdasarkan Studi Google Temasek, Bain & Company (2022) menunjukkan ekonomi digital Indonesia mencapai USD77 miliar atau tumbuh 22% dari 2021. Indonesia bahkan berhasil menjadi pemain utama dalam ekonomi digital ASEAN, karena sekitar 40% dari nilai total transaksi ekonomi digital ASEAN berasal dari Indonesia. Untuk dapat memanfaatkan pertumbuhan ekonomi digital yang tinggi ini, Indonesia membutuhkan talenta-talenta digital yang andal dan terliterasi digital. Talenta digital mutlak dibutuhkan untuk bisa

mengoptimalkan peluang ekonomi digital sekaligus menciptakan ruang digital yang sehat, agar dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan Indonesia telah menargetkan sembilan juta talenta digital yang siap bersaing dalam dunia ekonomi digital global pada 2030. Mendukung upaya pemerintah untuk mempersiapkan talenta digital, Sinar Mas melalui Digital Tech Ecosystem & Development (DTEED) bersama Divisi Corporate Social Responsibility & Green Initiative (CSR & GI) memberikan program beasiswa pendidikan teknologi digital untuk 60 pemuda-pemudi di Kabupaten Tangerang, Banten.

Program beasiswa ini berlangsung selama 1 tahun sejak April 2022 dan bekerja sama dengan sejumlah institusi pendidikan digital yakni Binar Academy, Purwadhika Digital Technology School, dan Techpolitan. Para penerima beasiswa mendapatkan pelajaran *Basic Coding Knowledge & Node Js* Programming, *Web Development*, dan *FullStack Web Development* dimana untuk satu periode pelatihan berlangsung selama empat hingga enam bulan. Managing Director President Office Sinar Mas Land, Dony Martadisa mengatakan, sejak tahun 2017 hingga saat ini, Sinar Mas Land telah mengulirkan program beasiswa bidang teknologi digital sebanyak 6 batch kepada 129 generasi muda yang ada di Kota Tangerang Selatan hingga Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. "Program beasiswa pendidikan di bidang teknologi kali ini merupakan kerja sama antara Sinar Mas Land dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Kami berharap program beasiswa ini dapat menciptakan talenta digital yang berdaya

saing tinggi melalui inovasi teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif," kata Dony. Pemberian beasiswa pendidikan dan pelatihan teknologi digital merupakan salah satu program tanggung jawab sosial Sinar Mas Land di bidang pendidikan. Hal ini juga sebagai langkah nyata Sinar Mas Land untuk mendukung pemerintah mencetak talenta digital tanah air yang berstandar global. Pengembangan talenta digital nasional merupakan program besar yang membutuhkan kolaborasi lintas lembaga dan *stake holder* sehingga kerja sama untuk pelatihan talenta digital dibutuhkan agar mampu berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi digital Indonesia. • **vit**



Pemuda-pemudi yang mendapatkan beasiswa hasil kerja sama antara Sinar Mas Land dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Menteri BUMN Apresiasi BTN Lanjutkan Program Rumah Murah

SURABAYA (IM) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengapresiasi peran PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang terus melakukan keberlanjutan program pembiayaan rumah rakyat untuk berbagai segmen mulai dari masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), pekerja informal bahkan pelaku olahraga.

Selain itu, optimalisasi pembiayaan rumah rakyat yang dilakukan oleh Bank BTN diharapkan terus berlanjut sehingga backlog perumahan yang saat ini mencapai 12,7 juta unit rumah bisa berkurang. "Saya harap Bank BTN terus fokus membiayai perumahan rakyat yang juga merupakan program pemerintah untuk mensejahterakan rakyat. Program Sejuta Rumah saat ini sudah berjalan dengan baik dan itu tidak terlepas dari peran Bank BTN yang cukup signifikan," ujar Erick saat meninjau Akad Massal Serentak KPR dan KUR, di Sidoarjo, dikutip dari Antara, Sabtu (9/9). Sementara itu, Direktur Utama Bank BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan akan melakukan optimalisasi agar keberlanjutan Program Sejuta Rumah dan Pembiayaan Rumah Rakyat akan terus terjaga. "Kami sudah mengelu-

arkan produk pembiayaan rumah untuk pekerja formal, pekerja informal dan saat ini kami bersama dengan PSSI berupaya agar para pelaku olahraga Sepak Bola juga bisa memiliki rumah impiannya. Sehingga mereka bisa tenang bermain membela negara Indonesia, karena sudah memiliki rumah yang layak," ujarnya.

Menurut Nixon, pihaknya juga menyampaikan pembiayaan Kredit Pembelian Rumah (KPR) bagi Direktur Teknik PSSI Indra Sjafie sehingga dapat membantu dan memberdayakan para pelaku olahraga khususnya di dunia sepak bola untuk memiliki rumah.

Selain itu, optimalisasi pembiayaan rumah rakyat terus dilakukan pihaknya, salah satunya dengan menggelar kembali Akad Massal Serentak KPR & KUR Bank BTN dengan jumlah 10.000 unit baik KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, Pembiayaan Syariah dan KUR BTN.

"Setelah Akad Massal KPR di Tigaraksa, Banten bulan lalu dengan 10.000 unit. Akad KPR Massal Serentak 10.000 unit juga kami laksanakan di Sidoarjo, Jawa Timur. Optimalisasi pembiayaan rumah rakyat dengan Akad Massal KPR dan KUR akan terus kami lakukan hingga akhir tahun ini," tuturnya. • **dot**

Pemerintah Atur Strategi Kembangkan Ekosistem EV

JAKARTA (IM) - Pengembangan ekosistem kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) penting dalam rangka mengurangi pemakaian sumber energi konvensional dan mengubah perilaku masyarakat menuju penggunaan sumber-sumber energi terbarukan. Pasalnya, perubahan iklim merupakan isu global yang berdampak besar bagi umat manusia, sehingga konsep green industry menjadi program prioritas strategis yang perlu diimplementasikan. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah mengambil langkah signifikan dengan menerbitkan Peta Jalan Pengembangan Kendaraan Listrik Berbasis Baterai. "Peta jalan ini menguraikan langkah-langkah kunci dalam pengembangan komponen vital seperti baterai, motor listrik, dan converter dalam upaya mewujudkan kendaraan listrik yang lebih efisien," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Sabtu (8/9).

Permintaan global EV diperkirakan mencapai 55 juta unit pada tahun 2024. Penggunaan EV sebagai alat transportasi sehari-hari di Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan. Hal ini mendorong bertambahnya permintaan atas baterai berbahan lithium. "Kemenperin telah membuat peta jalan untuk pengembangan baterai di bidang ini, termasuk baterai kendaraan listrik dan lainnya. Salah satu hal yang ingin dicapai pada

2030 adalah kendaraan listrik yang memiliki efisiensi tinggi dan local content sekitar 80 persen," tutur Agus. Guna mencapai target ini, pemerintah telah menetapkan kebijakan progresif, termasuk pemberian stimulus fiskal dan insentif, serta mendorong penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional sehari-hari untuk entitas pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah menjalankan dua kebijakan utama untuk mengakselerasi penggunaan EV. Pertama, dengan mengeluarkan bantuan pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) roda dua yang memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri minimal 40 persen. Kedua, memberikan potongan PPN DTP sebesar 5-10 persen untuk KBLBB roda empat dan bus elektrik, tergantung pada kandungan lokal yang dimiliki. Kemenperin juga bekerja sama dengan perusahaan yang bertanggung jawab untuk memproduksi baterai kendaraan listrik, di antaranya Indonesia Battery Corporation (IBC), sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan penting dalam ekosistem Battery Electric Vehicle (BEV) dan EV di Indonesia. Langkah-langkah progresif ini menjadi langkah strategis dalam mendukung visi Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam industri kendaraan listrik dan berkontribusi pada agenda global keberlanjutan. • **dro**